MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS PERMULAAN MELALUI PERCOBAAN PERTUMBUHAN TANAMAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

BINTI NUR AFIDAH
NPM: 12.1.01.11.0013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

BINTI NUR AFIDAH
NPM: 12.1.01.11.0013

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS PERMULAAN MELALUI PERCOBAAN PERTUMBUHAN TANAMAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi	**EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

ii

Skripsi oleh:

BINTI NUR AFIDAH
NPM: 12.1.01.11.0013

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS PERMULAAN MELALUI PERCOBAAN PERTUMBUHAN TANAMAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
3. Penguji II : EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS PERMULAAN MELALUI PERCOBAAN PERTUMBUHAN TANAMAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BINTI NUR AFIDAH
12.1.01.11.0013
FKIP – PG-PAUD
bintinurafidah1313@yahoo.com

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi. dan EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.

ABSTRAK

BINTI NUR AFIDAH: Mengembangkan Kemampuan Sains Permulaan Melalui Percobaan Pertumbuhan Tanaman Menggunakan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan sains permulaan melalui percobaan pertumbuhan tanaman menggunakan metode eksperimen pada anak Kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena guru kurang konsisten dan terus menerus mendampingi anak dalam setiap proses pertumbuhan tanaman kecambah. Akibatnya masih banyak anak didik yang belum mengenal konsep pertumbuhan tanaman kecambah. Permasalahan peneliti ini adalah apakah melalui metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains permulaan dalam percobaan pertumbuhan tanaman kecambah pada anak kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus dan menggunakan instrument berupa RPPH dan RPPM. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi guru. Analisis data memperoleh hasil pada setiap siklus menunjukkan tingkat keberhasilan anak sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan pra tindakan memilikiprosentase ketuntasan 54,2% kemudian pada siklus I memiliki prosentase ketuntasan mencapai 66,7%, dilanjutkan pada siklus II terbukti bahwa penerapan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains permulaan anak, dibuktikan dengan prosentase ketuntasan mencapai 80,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran melalui metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains permulaan dalam percobaan pertumbuhan tanaman kecambah pada anak kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kediri Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Kemampuan Sains Permulaan dalam Percobaan Pertumbuhan Tanaman Kecambah, Metode Eksperimen

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini atau usia pra-sekolah berada dalam masa-masa emas perkembangan otaknya, fase fundamental yang sangat produktif untuk mendapatkan materi pendidikan dengan cara yang sesuai tahap perkembangan anak. Kegiatan sains sederhana dapat diperkenalkan dengan berbagai konsep sesuai tahap perkembangan anak misalnya melalui kegiatan memperkenalkan konsep tanaman dan kegiatan sains yang berhubungan dengan anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud memecahkan suatu masalah untuk dikaji melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul "Mengembangkan Kemampuan Sains Permulaan dalam Percobaan Pertumbhan Tanaman menggnakan Metode Eksperimen pada Anak Kelompok ASekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada tahun pelajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan sains permulaan dalam percobaan pertumbuhan tanaman melalui metode eksperimen

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data tentang kemampuan sains permulaan dalam percobaan pertumbuhan tanaman pada anak kelompok A Sekolah Alam Ramadhani.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

   Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati.

a. Format Lembar Observasi guru.

Tabel 3.2
Format Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak				
3.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam melakukan percobaan pertumbuhan kecambah				
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan				
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan				
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi				

Dari tabel diatas dapat dilakukan penilaian yaitu:
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

2. Unjuk Kerja Anak

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam kegiatan yang diamati.

a. Format Lembar Unjuk Kerja Anak

Tabel 3.1
Format Lembar Unjuk Kerja Kemampuan Sains Permulaan dalam Percobaan Pertumbuhan Kecambah

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai					Kriteria Penilaian			
		Anak mendapatkan bentuk biji	Anak mendapatkan bentuk akar	Anak mendapatkan bentuk batang	Anak mendapatkan bentuk daun	Anak mendapatkan bentuk kecambah	*	**	***	****
1.	Adnan									
2.	Alfaro									
3.	Arrvar									
4.	Arfan									
5.	Bisa									
6.	Bintang									
7.	Dwiky									
8.	Ian									
9.	Inal									
10.	Kaisya									
11.	Kiki									

No.	Nama Anak	Anak mendapatkan bentuk biji	Anak mendapatkan bentuk akar	Anak mendapatkan bentuk batang	Anak mendapatkan bentuk daun	Anak mendapatkan bentuk kecambah	*	**	***	****
12.	Nindi									
13.	Panca									
14.	Rava									
15.	Reaky									
16.	Vita									
17.	Yida									
18.	Yudha									
	Jumlah									
	Prosentase									

Kriteria penilaian :
Anak mendapatkan (√) jika anak dapat menyebutkan bentuk biji, akar, batang, daun maupun kecambah pertani tanpa bantuan guru.
a. Anak mendapatkan (*) jika anak dapat menyelesaikan 1-2 (√) penyebutan bentuk biji, akar, batang, daun maupun kecambah tanpa bantuan guru.

b. Anak mendapatkan (★★) jika anak dapat menyelesaikan 3 (√) penyebutan bentuk biji, akar, batang, daun maupun kecambah tanpa bantuan guru.

c. Anak mendapatkan (★★★) jika anak dapat menyelesaikan 4 (√) penyebutan bentuk biji, akar, batang, daun maupun kecambah tanpa bantuan guru.

d. Anak mendapatkan (★★★★) jika anak dapat menyelesaikan 5 (√) penyebutan bentuk biji, akar, batang, daun maupun kecambah tanpa bantuan guru.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data, sehingga data aktivitas guru dan anak dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Prosentase anak sesuai dengan kemampuan
f = Jumlah anak sesuai nilai kemampuan
N = Jumlah anak keseluruhan

Kemudian dijabarkan secara deskriptif berdasarkan kriteria prosentase sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kenaikan Kemampuan Sains Permulaan dalam Mencampur Warna pada Anak

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat Meningkat	4
70% - 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59%	Tidak Meningkat	1

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Selintas *Setting* Penelitian

Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan prasekolah pada jalur non-formal yang diselenggarakan oleh Yayasan SAHHALA Kecamatan Mojoroto dan beralamatkan di Jalan Supit Urang Utara No. 13 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan sains permulaan dalam pertumbuhan tanaman masih rendah.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 2 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I dan siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

b. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at tanggal 23 - 27 Mei 2016.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajak anak (sesuai kelompok) untuk melakukan percobaan kemudian mengajak anak untuk menyebutkan tentang perubahan bentuk dari biji, akar, batang, daun dan menjadi kecambah yang telah diamati tiap harinya.

d. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus I sebagai berikut:

1) Format Lembar Unjuk Kerja Anak

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak pada Siklus I

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai					Kriteria Penilaian			
		Dengan menyebutkan bentuk biji	Dengan menyebutkan bentuk akar	Dengan menyebutkan bentuk batang	Dengan menyebutkan bentuk daun	Dengan menyebutkan bentuk kecambah	*	**	***	****
1.	Adnan	✓	✓	✓	-	-			✓	
2.	Alfaro	✓	✓	✓	✓	-			✓	
3.	Anwar	✓	✓	-	-	✓		✓		
4.	Arfan	✓	✓	✓	-	✓			✓	
5.	Bias	✓	✓	✓	✓	-				✓
6.	Bintang	-	-	✓	-	-	✓			
7.	Dwiky	✓	✓	✓	✓	-			✓	

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai					Kriteria Penilaian			
		Dengan menyebutkan bentuk biji	Dengan menyebutkan bentuk akar	Dengan menyebutkan bentuk batang	Dengan menyebutkan bentuk daun	Dengan menyebutkan bentuk kecambah	*	**	***	****
8.	Ian	✓	✓	✓	✓	-			✓	
9.	Ind	✓	✓	✓	✓	-			✓	
10.	Kenya	✓	✓	✓	✓	-			✓	
11.	Kiki	✓	✓	✓	✓	-			✓	
12.	Madi	✓	✓	✓	-	-		✓		
13.	Panca	✓	✓	✓	✓	-			✓	
14.	Rara	✓	✓	✓	✓	-			✓	
15.	Rasky	✓	✓	✓	-	✓			✓	
16.	Vita	-	✓	✓	✓	-			✓	
17.	Yala	✓	✓	✓	-	-		✓		
18.	Yulia	✓	✓	✓				✓		
Jumlah		16	17	17	10	2	1	4	13	-
Prosentase							5,6 %	22,2 %	72,2 %	-

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(N \times 1) + (N \times 2) + (N \times 3) + N \times 4)}{(N \times skor\ tertinggi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1 \times 1) + (4 \times 2) + (13 \times 3) + (0 \times 4)}{(18 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1 + 8 + 39 + 0}{72} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{72} \times 100\%$$

$$P = 66{,}7\%$$

Dari kriteria prosentase diatas, hasil yang didapat selama siklus I untuk anak dikategorikan masih rendah.

2) Format Lembar Observasi Guru

Dari Hasil lembar observasi guru pada siklus I didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		Cara penyampaian tujuan pembelajaran cukup jelas
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak		✓		Penjelasan guru dalam pembelajaran cukup dapat dipahami oleh anak tetapi masih kurang mendetail
3.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam melakukan percobaan pertumbuhan tanaman			✓	Tidak semua anak aktif mengikuti percobaan pertumbuhan tanaman dengan kegiatan menanam biji
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan		✓		Anak yang kurang aktif diberi motivasi guru terus-menerus
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan			✓	Anak terlalu asyik dengan biji sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi			✓	Anak masih terpengaruh oleh teman - temannya saat melakukan penanaman biji

e. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti kegiatan anak didik dalam pembelajaran masih sering dibantu pendidik

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama lima kali pertemuan yaitu pada hari Senin-Jum'at tanggal 6-10 Juni 2016.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajak anak (sesuai kelompok) untuk melakukan percobaan kemudian mengajak anak untuk menyebutkan tentang perubahan bentuk dari biji, akar, batang,

daun dan menjadi kecambah yang telah diamati tiap harinya.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

1) Format Lembar Unjuk Kerja Anak

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak pada Siklus II

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai				Kriteria Penilaian			
		Bisa menyebutkan lumut 120	Bisa menyebutkan lumut akar	Bisa menyebutkan lumut batang	Bisa menyebutkan lumut daun	Bisa menyebutkan lumut kecambah	●	●●	●●●	●●●●
1.	Adnan	✓	✓	✓	✓	-			✓	
2.	Alifaro	✓	✓	✓	✓	✓				✓
3.	Anivar	✓	✓	✓	✓	-			✓	
4.	Arfan	✓	✓	✓	✓	-			✓	
5.	Bim	✓	✓	✓	✓	-			✓	
6.	Bintang	✓	✓	✓	-	-		✓		
7.	Dwiky	✓	✓	✓	✓	✓				✓
8.	Ian	✓	✓	✓	✓	-			✓	
9.	Izul	✓	✓	✓	✓	✓				✓
10.	Kenya	✓	✓	✓	✓	-			✓	
11.	Kiki	✓	✓	✓	✓	✓				✓
12.	Nindi	✓	✓	✓	✓	-			✓	
13.	Putra	✓	✓	✓	✓	✓				✓
14.	Rava	✓	✓	✓	✓	-			✓	
15.	Rizky	✓	✓	✓	✓	✓				✓
16.	Vita	✓	✓	✓	✓	-		✓		
17.	Yala	✓	✓	✓	✓	-			✓	
18.	Yudha	✓	✓	✓	✓	-			✓	
	Jumlah	18	18	18	14	6	-	2	10	6
	Prosentase						-	11,1%	55,6%	33,3%

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(N \times 1) + (N \times 2) + (N \times 3) + N \times 4)}{(N \times skor\ tertinggi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (10 \times 3) + (6 \times 4)}{(18 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0 + 4 + 30 + 24}{72} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{72} \times 100\%$$

$$P = 80{,}6\%$$

Dari kriteria prosentase diatas, hasil yang didapat selama siklus II untuk anak dikategorikan sudah memenuhi kriteria kelulusan minimal.

1) Format Lembar Observasi Guru

Dari Hasil lembar observasi guru pada siklus II didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		Cara penyampaian tujuan pembelajaran cukup jelas
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak	✓			Penjelasan guru dalam pembelajaran sudah baik sehingga dapat dipahami oleh anak
3.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam melakukan percobaan pertumbuhan kecambah	✓			Semua anak aktif mengikuti kegiatan penanaman biji sebagai awal proses pertumbuhan kecambah
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan	✓			Semua anak tertarik dan semangat untuk mencoba dan mengikuti kegiatan penanaman biji sebagai awal pertumbuhan kecambah
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan		✓		Anak sudah dapat fokus saat mendengarkan pengarahan dari guru
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi	✓			Anak sudahbisa dikondisikan dengan baik saat penanaman biji sebagai awal proses pertumbuhan kecambah

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II hasil belajar yang diperoleh anank mengalami peningkatan, dibuktikan dengan gambar tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8

Perbandingan Prosentase Peningkatan Siklus I dan Siklus II

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Kemampuan Sains Permulaan Anak dalam Proses Pertumbuhan Tanaman	66,7%	80,6%	13.9%

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan prosentase ketuntasan belajar anak didik seperti tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.9

Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

No.	Kondisi	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Hasil Penilaian	54,2%	66,7%	80,6%
2.	Kriteria Ketercapaian	75%	75%	75%
Keterangan		Belum Tercapai	Belum Tercapai	Terlampaui

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I masih

memperoleh nilai di bawah standar.

b. Siklus II

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II telah menunjukkan peningkatan melebihi prosentase ketuntasan 75%.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran siklus II di dapat hasil yang memuaskan, sehingga hipotesis yang berbunyi "Penerapan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains permulaan pada anak kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015-2016" dapat diterima.

E. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

   Adanya anak didik yang sulit dikondisikan sehingga menyebabkan pembelajaran kurang berjalan optimal.

2. Keterbatasan

   Memerlukan waktu dan tenaga yang cukup dalam setiap proses pertumbuhan kecambah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak didik kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains permulaan anak terutama dalam kegiatan pertumbuhan tanaman kecambah.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran- saran sebagai berikut :

1. Anak Kelompok A Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
   a. Hendaknya anak dapat menggunakan percobaan pertumbuhan tanaman kecambah dalam rangka mengembangkan kemampuan sains permulaannya.
   b. Hendaknya anak dapat mengamati setiap proses pertumbuhan tanaman kecambah dan dapat diadakan diskusi-diskusi sederhana dalam rangka mengembangkan kemampuan sains permulaannya.
2. Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

a. Sebagai tempat penelitian, hendaknya Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah mengembangkan kemampuan sains permulaan.
b. Hendaknya Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri mampu membantu mengamati secara terus-menerus setiap proses pertumbuhan tanaman kecambah guna mengembangkan kemampuan sains permulaan.

3. Guru sebagai pendidik
   a. Hasil penelitian ini hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, serta menambah wawasan tentang stimulasi yang tepat dalam peningkatan keterampilan sains permulaan.
   b. Hendaknya guru tetap konsisten dalam membantu anak-anak dalam mengamati pertumbuhan kecambah melalui metode eksperimen.
4. Peneliti
   a. Hendaknya peneliti dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengembangan kemampuan sains permulaan melalui percobaan pertumbuhan tanaman dengan berbagai kegiatan.
   b. Hendaknya peneliti juga dapat konsisten dalam pengamatan terhadap pertumbuhan tanaman kecambah melalui metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Sains dalam Mencampur Warna melalui Metode Eksperimen pada Kelompok B di TK Titi Dharma Denpasar Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri : UN PGRI Kediri

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Gunarti, Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Puspita, Metaria. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Sains Permulaan dalam Mencampur Warna melalui Media*

Tangki Pelangi pada Anak Kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri : UN PGRI Kediri

Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation

Rizkia, Nuriyatul Islamiyah. 2015. *Mengembangkan Kemampuan Sains dalam Mengenal Gejala Alam Terjadinya Pelangi melalui Media Rainbow On CD-R pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia III Jamsaren Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri : UN PGRI Kediri

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana

Wahyudin, Uyu, dkk. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini.* Bandung : Refika Aditama

Wardhani IGAK, Kusuma Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

Pembimbing I

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0720058503

Pembimbing II

EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd
NIDN. 0711029001